

ABSTRACT

This research is motivated by the inadequate implementation of the Antri Baru Cimahi City market retribution policy. Based on the background, the researcher identified the following problems: How is the implementation of market levy policy. What factors are the supporters and obstacles in the implementation of the market levy policy. What efforts are made to overcome the inhibiting factors faced in implementing the market levy policy. The theory used in this research is the theory of policy implementation factors from Edwards III (1980) which includes dimensions of communication, resources, disposition, and organizational structure. Based on this theoretical approach, the researcher formulated a proposition that the implementation of the Cimahi City Queued New Market Retribution Policy will run optimally if it carries out indicators that include the dimensions of communication, resources, disposition, and organizational structure. The method used is descriptive qualitative methods. The data collection techniques were obtained through: Observation, Interview, Documentation. Based on the results of the study, it shows that the implementation of the Cimahi City Queuing New Market retribution policy has not been optimal because it has not implemented the dimensions of communication, resources, disposition, organizational structure properly so that the policy has not been running optimally.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya implementasi kebijakan retribusi pasar Antri Baru Kota Cimahi. Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi kebijakan retribusi pasar. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan retribusi pasar. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat yang dihadapi dalam implementasi kebijakan retribusi pasar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori faktor-faktor implementasi kebijakan dari Edwards III (1980) yang meliputi dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur organisasi. Berdasarkan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Antri Baru Kota Cimahi akan berjalan maksimal apabila melaksanakan indikator yang meliputi dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur organisasi. Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif,. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan retribusi pasar Antri Baru Kota Cimahi belum berjalan optimal karena belum melaksanakannya dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur organisasi dengan baik hingga kebijakan tersebut belum berjalan dengan optimal.